

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan kurang lebih 6 bulan terhitung mulai dari bulan Juli 2018 sampai Maret 2019 untuk mengamati dan mengumpulkan data yang ada di lapangan.

##### **2. Tempat Penelitian**

Adapun tempat penelitian dilakukan di Desa Mantingan. Desa Mantingan merupakan salah satu desa dari Kecamatan Tahunan yang terdiri dari 29 RT (Rukun Tetangga) dan 8 RW (Rukun Warga).

Adapun disekitar Desa Mantingan terdapat desa lain yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah utara: berbatasan dengan Desa Krapyak.
- b. Sebelah selatan: berbatasan dengan Desa Petekeyan.
- c. Sebelah timur: berbatasan dengan Desa Sukodono.
- d. Sebelah barat: berbatasan dengan Desa Tegalsambi.

Jumlah penduduk yang tinggal di Desa Mantingan adalah sebanyak 11.384 jiwa. Adapun populasi dari Remaja Desa Mantingan sebanyak 1.905 jiwa.

## B. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>1</sup> Pada penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas (Penggunaan Facebook) dan variabel terikat (Perilaku *Cyberbullying*). Dari variabel tersebut maka akan diambil indikator untuk memudahkan pembuatan angket (kuesioner) yang akan dibagikan kepada para responden.

Indikator dari variabel independen dan dependen dapat diketahui dengan menemukan teori penggunaan facebook untuk variabel independen (X) dan teori *cyberbullying* untuk variabel (Y).

Berikut adalah operasional dua variabel penggunaan facebook dan variabel perilaku *cyberbullying*.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	1. Informasi	1. Selalu aktif menggunakan facebook setiap hari 2. Informasi yang ada di facebook selalu <i>up to date</i>	

<sup>1</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 30.

Penggunaan Facebook  (X)		3. Fitur yang ada di facebook menarik	Ordinal
	2. Komunikasi	1. Mengirimkan informasi melalui status 2. Mengirimkan informasi melalui pesan	
	3. Kesenangan	1. Menggunakan facebook untuk <i>chatting</i> 2. Membuat status saat menggunakan facebook 3. Melihat status orang lain	
	4. Transaksi	1. Membeli produk yang ditawarkan secara online di facebook 2. Menjual produk secara online di facebook	
Perilaku <i>Cyberbullying</i>  (Y)	1. Karakteristik Kepribadian	1. Memiliki sedikit rasa empati pada orang lain 2. Cenderung bersikap keras 3. Menyukai sensasi dan pengalaman baru	
	2. Lingkungan	1. Melakukan suatu tindakan perundungan untuk mencari perhatian.	

	3. Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Marah dan ingin melakukan balas dendam</li> <li>2. Senang mencari sensasi</li> <li>3. Menonjolkan ego untuk menyakiti orang lain</li> <li>4. Bosan tidak ada yang dikerjakan</li> <li>5. Mencari hiburan untuk mendapat reaksi</li> <li>6. Takut berhadapan langsung dengan korban yang dibulinya</li> </ol>	Ordinal
	4. Media	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat akun facebook palsu agar tidak terdeteksi</li> </ol>	
	5. Aksi dan Reaksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merespon komentar yang diberikan oleh orang lain di facebook</li> </ol>	

### C. Metode Penelitian

Dari latar belakang dan landasan teori di atas, maka penulis maka penulis menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah istilah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan pendekatan-

pendekatan yang dikembangkan untuk ilmu pengetahuan alam dan saat ini digunakan secara luas dalam penelitian ilmu sosial.<sup>2</sup>

Metode-metode kuantitatif merupakan metode-metode yang didasarkan pada informasi numerik atau kuantitas dan biasanya diasosiasikan dengan analisis statistik.<sup>3</sup>

#### **D. Populasi**

Untuk mengetahui sampel yang dibutuhkan dalam suatu penelitian, maka terlebih dahulu harus mengetahui jumlah dari populasi responden. Populasi adalah keseluruhan dari penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja dengan rentang usia 15-17 tahun yang bertempat tinggal di Desa Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

Adapun jumlah remaja dalam rentang usia tersebut di Desa Mantingan berjumlah 610 orang dengan jumlah remaja laki-laki sebanyak 293 orang dan jumlah remaja perempuan 308 orang.

#### **E. Sampel**

Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>4</sup>

Adapun pada penelitian ini mengacu pada pendapat Arikunto bahwa sampel penelitian diperoleh dengan mengambil 10% dari populasi dengan

---

<sup>2</sup>Jane Stokes, *How To Do Media And Cultural Studies (Panduan untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya)*, (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2006), hlm. xi.

<sup>3</sup>*Ibid.*

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Jakarta: Alfabeta, 2003), hlm.56.

menggunakan teknik *proportional sampling*. Hal ini berlaku jika jumlah subjek kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semuanya dan jika jumlah subjeknya lebih dari 100, maka sampelnya di ambil 10% dari jumlah populasi.<sup>5</sup>

Adapun dalam penelitian ini populasi yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Penarikan Sampel**

No.	Umur	Populasi	Sampel
1.	15 tahun	204 x 10%	20,4 = 20 orang
2.	16 tahun	207 x 10%	20,7 = 21 orang
3.	17 tahun	197 x 10%	19,7 = 20 orang
Jumlah			61 orang

Jadi, sesuai dengan pendapat dari Arikunto, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah remaja usia 15 tahun akan diambil 20 orang, remaja usia 16 tahun diwakili oleh 21 orang dan remaja usia 17 tahun diambil sampel 20 orang. Kuesioner akan diberikan kepada remaja Desa Mantingan yang memiliki rentang usia 15-17 tahun dan aktif menggunakan facebook.

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hlm.120.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>6</sup>

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat observasi *partisipan*, yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh *observer* dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi.<sup>7</sup>

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang pengaruh penggunaan facebook dengan cara mengamati bagaimana remaja menggunakan facebook serta akibat yang ditimbulkan yang mengarah pada perilaku *cyberbullying* yang akan dilakukan di lokasi penelitian yaitu Desa Mantingan Tahunan Jepara.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2013), hlm.70.

<sup>7</sup>Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm.175.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*,(Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm.231.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara secara mendalam kepada remaja yang aktif menggunakan facebook di Desa Mantingan. Hal ini dikarenakan metode wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam.<sup>9</sup>

Wawancara mendalam ini dilakukan secara formal maupun informal sehingga peneliti mendapatkan data dari informan yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan facebook oleh para remaja terhadap perilaku *cyberbullying*.

### 3. Kuesioner

Kuesioner menurut Walgito Bimo adalah suatu daftar berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang akan diselidiki.<sup>10</sup>

Adapun pernyataan dalam kuesioner masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Riset Komunikasi*,( Jakarta: Prenanda Media Grup, 2007), hlm. 98.

<sup>10</sup>Walgito Bimo, *Psikologi Sosial Sebagai Pengantar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 60.

<sup>11</sup>Muhammad Tahir, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2011), hlm. 49.

Kuesioner dibuat secara tertutup di mana setiap pernyataan memiliki nilai alternatif jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pemberian Skor Nilai Kuesioner**

No.	Pernyataan	Nilai
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	RG (Ragu-Ragu)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Adapun responden yang akan diberikan kuesioner adalah para remaja dengan rentang umur 15-17 tahun yang tinggal di Desa Mantingan serta aktif menggunakan facebook.

### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui adanya pengaruh dua variabel yaitu antara variabel independen (penggunaan facebook) terhadap variabel dependen (perilaku *cyberbullying*) pada remaja di Desa Mantingan, maka analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* untuk mencari

koefisien korelasi antara variabel independen (X) serta variabel dependen (Y).<sup>12</sup>

Adapun dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad 13$$

Pada penelitian ini analisis korelasi *product moment* digunakan untuk menemukan variabel independen (penggunaan facebook) dengan variabel dependen (perilaku *cyberbullying*) mengenai ada tidaknya hubungan diantara keduanya.

---

<sup>12</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), edisi ke-2, cetakan ke-6, hlm. 205.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 207.